

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi untuk menetapkan tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara satu persatu menggunakan korelasi sederhana ataupun secara bersamaan dengan menggunakan korelasi ganda. Pada penelitian ini, ada 3 variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X_1), iklim kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung pada semester ganjil, tahun pelajaran 2012-2013.

3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua guru di Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung yang berjumlah 49 orang.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, subjek penelitian ini akan mengambil semua subjek yang ada karena jumlahnya kurang dari 100.

3.4. Metode Pengumpulan Data, Jenis Instrumen, dan Sumber Data

Metode pengumpulan data, jenis instrumen, dan sumber data dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Metode Pengumpulan Data, Jenis Instrumen, dan Sumber Data

No.	Variabel	Metode	Jenis Instrumen	Sumber Data
1	Kepemimpinan kepala sekolah	Angket	Angket	Guru
2	Iklim kerja	Angket	Angket	Guru
3	Motivasi kerja	Angket	Angket	Guru
4	Kinerja guru	Angket	Angket	Guru

3.5. Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1. Variabel Kinerja Guru

3.5.1.1. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dalam bentuk kualitas ataupun kuantitas dalam suatu organisasi. Dalam hal ini tugas-tugas rutin seorang guru meliputi penguasaan karakteristik siswa, penilaian, evaluasi, etos kerja yang

tinggi, komunikasi yang baik antara sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, siswa dan masyarakat serta menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya.

3.5.1.2. Definisi Operasional

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap 4 (empat) kompetensi guru yang terdiri dari: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesional. Pengukuran menggunakan skala angka, 5=Selalu (SL), 4=Sering (SR), 3=Jarang (JR), 2=Jarang Sekali (JS), 1=Tidak Pernah (TP).

3.5.1.3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
1.	Pedagogik	a. Memahami siswa dengan baik.	1	2
		b. Mampu merencanakan pembelajaran.	3,4	
		c. Mampu melaksanakan pembelajaran.	6	5
		d. Mampu melakukan penilaian hasil belajar.	7, 9	8

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
2.	Profesional	a. Menguasai struktur, metode dan materi pembelajaran.	10,11	12
		b. Mampu mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan.	14	13
		c. Menguasai isu-isu mutakhir.	16	15
3	Kepribadian	a. Bertindak konsisten.	17,18	17
		b. Arif dan berwibawa.	19,20	
		c. Menjadi tauladan.	21	22
4.	Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik.	23,24	24
		b. Mudah bergaul.	25,26	
Jumlah			17	9
			26	

3.5.1.4. Kalibrasi Instrumen Kinerja Guru

Agar diperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka dilakukan kalibrasi terhadap instrumen. Instrumen penelitian kinerja guru Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung diujicobakan kepada 10 orang guru yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Uji validitas instrument menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total melalui teknik *Product Moment Pearson* diperoleh $r_{(\text{hitung})}$ dan dibandingkan $r_{(\text{tabel})}$ yang ditransformasi dalam uji t dengan kriteria valid jika $t_{(\text{hitung})} > t_{(\text{tabel})}$. Hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Instrumen Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan yang tidak Valid		Jumlah Butir Pernyataan yang Valid
		No. Butir	Jumlah	
Kinerja Guru	30	5, 20, 23, 26	4	26

Berdasarkan pengujian validitas kinerja guru diperoleh hasil dari 30 butir soal terdapat 4 instrumen yang tidak valid yaitu nomor 5, 20, 23, dan 26, sehingga instrument yang valid sebanyak 26 instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik Alpha Cronbach. Data yang diperoleh diberi skor dan dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru.

Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
Kinerja Guru	26	0,958	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958 (lebih besar dari 0,3), sehingga instrumen kinerja guru tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

3.5.2. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

3.5.2.1. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mentransformasikan pengetahuan kepada seluruh anggota organisasinya, menciptakan orang-orang yang berpengetahuan dengan kompetensi yang dapat diandalkan, dapat memberdayakan seluruh potensi anggotanya serta selalu memberikan pendelegasian dan dukungan positif kepada setiap anggota organisasinya dalam aktivitas pembelajaran.

3.5.2.2. Definisi Operasional

Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi belajar guna tercapainya peningkatan kinerja guru , yang mencakup 5 (lima) indikator yaitu: (1) penguasaan pribadi, (2) pola mental, (3) visi bersama, (4) pembelajaran tim, dan (5) berpikir sistem.

Pengukuran menggunakan skala angka 1 sampai 4. Untuk pernyataan positif: 4=Sangat Setuju (SS), 3=Setuju (S), 2=Tidak Setuju (TS) dan 1=Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan negatif: 1=Sangat Setuju (SS), 2=Setuju (S), 3=Tidak Setuju (ST), dan 4=Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5.2.3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan / No instrumen	
			Positif (+)	Negatif (-)
1	Penguasaan Pribadi	1. Pembinaan terhadap guru.	1,2,4	3
		2. Pemberdayaan guru.	5,7,8	6
		3. Keteladanan dalam pelaksanaan tugas.	10,11	9,12
		4. Kecakapan dalam membina hubungan dengan anggota organisasi dan pihak luar	21,22	
2	Pola Mental	1. Pengambilan keputusan.	29	30
		2. Kerja keras.	13	14
		3. Bertanggungjawab.	15	16
		4. Keterbukaan dalam bekerjasama.	31	32
3	Visi Bersama	1. Menyusun visi dan misi.	17,18	
		2. Pembagian pelaksanaan tugas.	24,25	23
		3. Instrukturif.	39	40,41
		4. Konsultatif.	43	42,44
		5. Partisipatif.	45,47	46
		6. Delegatif.	49,50	48
4	Pembelajaran Tim	1. Mengkomunikasikan gagasan kepada guru/staf.	33	34
		2. Menciptakan perubahan secara efektif kepada kelompok.	35	36
		3. Membangkitkan kepercayaan dan loyalitas guru/staf	38	37
5	Berpikir Sistem	1. Wawasan masa depan.	20	19
		2. Melaksanakan pengawasan.	26,28	27
Jumlah			32	18
			50	

3.5.2.4. Kalibrasi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Agar diperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka dilakukan kalibrasi terhadap instrumen. Instrumen penelitian kepemimpinan kepala sekolah diujicobakan kepada 10 orang guru yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Uji validitas instrument menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total melalui teknik *Product Moment Pearson* diperoleh $r_{(hitung)}$ dan dibandingkan $r_{(tabel)}$ yang ditransformasi dalam uji t dengan kriteria valid jika $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$. Hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Instrumen Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan yang tidak Valid		Jumlah Butir Pernyataan yang Valid
		No. Butir	Jumlah	
Kepemimpinan Kepala Sekolah	55	18, 29, 36, 42, 50	5	50

Berdasarkan pengujian validitas kepemimpinan kepala sekolah diperoleh hasil dari 55 butir soal terdapat 5 instrumen yang tidak valid yaitu nomor 18, 29, 36, 42, dan 50, sehingga instrumen yang valid sebanyak 50 instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh diberi skor dan dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	50	0,958	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958 (lebih besar dari 0,3), sehingga instrumen kepemimpinan kepala sekolah tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

3.5.3. Variabel Iklim Kerja

3.5.3.1. Definisi Konseptual

Iklim kerja yang kondusif adalah apabila suasana lingkungan sekolah dalam keadaan tenang, tidak mencekam bagi pengembangan pembelajaran dimana suasana setiap personal terlibat di dalam kegiatan pembelajaran (guru, kepala sekolah, murid dan pegawai tata usaha) hatinya tentram, dapat saling berhubungan satu sama lain dalam suasana kekeluargaan dengan bebas dan tanpa rasa takut, serta setiap personal terpenuhi kebutuhan pribadinya.

3.5.3.2. Definisi Operasional

Iklm kerja dalam penelitian ini adalah keadaan yang terjadi dalam lingkungan sekolah Bodhisattva terhadap kualitas lingkungan pekerjaan yang tercipta dari hubungan antar pribadi yang meliputi: pengambilan keputusan, strutur tugas, pemberian motivasi, arus komunikasi dan perhatian terhadap pekerja..

Pengukuran menggunakan skala angka, untuk pernyataan positif 4=Sangat Kondusif (SK), 3=Kondusif (K), 2= Kurang Kondusif (KK), 1=Sangat Tidak Kondusif (STK).

Untuk pernyataan negatif 1=Sangat Kondusif (SK), 2=Kondusif (K), 3=Kurang Kondusif (KK), 4=Sangat Tidak Kondusif (STK).

3.5.3.3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.8. Kisi-kisi Instrumen Iklim Kerja

No	Indikator	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Pengambilan Keputusan	1,4,5,6	2,3
2.	Struktur Tugas	7,9,10,12,13	8,11, 14,15
3	Pemberian Motivasi	16,17,18,19,20, 22,23	21
4.	Arus Komunikasi	24,25,27,28,29, 30	26
5.	Perhatian Terhadap Pekerja	32,33	31
Total		24	9
		33	

3.5.3.4. Kalibrasi Instrumen Iklim Kerja

Agar diperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka dilakukan kalibrasi terhadap instrumen. Instrumen penelitian iklim kerja diujicobakan kepada 10 orang guru yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Uji validitas instrument menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total melalui teknik *Product Moment Pearson* diperoleh $r_{(\text{hitung})}$ dan membandingkan $r_{(\text{tabel})}$ yang ditransformasi dalam uji t dengan kriteria valid jika $t_{(\text{hitung})} > t_{(\text{tabel})}$. Hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Kerja

Instrumen Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan yang tidak Valid		Jumlah Butir Pernyataan yang Valid
		No. Butir	Jumlah	
Iklm Kerja	35	34, 35	2	33

Berdasarkan pengujian validitas iklim kerja diperoleh hasil dari 35 butir soal terdapat 2 instrumen yang tidak valid yaitu nomor 34 dan 35 sehingga instrumen yang valid sebanyak 33 instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh diberi skor dan dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Iklim Kerja

Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
Iklim Kerja	33	0,985	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,985 (lebih besar dari 0,3), sehingga instrumen iklim kerja tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

3.5.4. Variabel Motivasi Kerja

3.5.4.1. Definisi Konseptual

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi pun dapat diartikan sebagai suatu kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan.

3.5.4.2. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah daya dorong yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi kerja dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap instrument yang diukur melalui pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan meliputi: (1) pengembangan diri, (2) prestasi, (3) rasional dalam bertindak. Pengukuran menggunakan empat pilihan

jawaban, untuk pernyataan positif apabila jawaban responden: Selalu dan Sering, sedangkan untuk pernyataan negatif jika jawaban responden Kadang-kadang dan Tidak Pernah.

3.5.4.3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan no/ Instrumen	
		Positif (+)	Negatif (-)
1. Pengembangan Diri	a) Dedikasi	1,2	15
	b) Tanggung jawab	4,10	
	c) Kepuasan pribadi	3,5	
	d) Percaya diri	7,16,22	
2. Prestasi	a) Senang bekerja keras	6,17	13,14,20
	b) Menginginkan hasil terbaik	8,21	12,18
	c) Tidak cepat merasa puas	9,11,19	
3. Rasional dalam Bertindak	a) Menetapkan tujuan secara rasional	23,27	25
	b) Hati-hati dalam memilih metode sesuai dengan pekerjaan	24,26	
Jumlah		20	7
		27	

3.5.4.4. Kalibrasi Instrumen Motivasi Kerja

Agar diperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka dilakukan kalibrasi terhadap instrumen. Instrumen penelitian motivasi kerja diujicobakan kepada 10 orang guru yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Uji validitas instrument menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total melalui teknik *Product Moment Pearson* diperoleh $r_{(\text{hitung})}$ dan membandingkan $r_{(\text{tabel})}$ yang ditransformasi dalam uji t dengan kriteria valid jika $t_{(\text{hitung})} > t_{(\text{tabel})}$. Hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Instrumen Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan yang tidak Valid		Jumlah Butir Pernyataan yang Valid
		No. Butir	Jumlah	
Motivasi Kerja	30	4, 9 17	3	27

Berdasarkan pengujian validitas iklim kerja diperoleh hasil dari 30 butir soal terdapat 3 instrumen yang tidak valid yaitu nomor 4, 9, dan 17 sehingga instrumen yang valid sebanyak 27 instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh diberi skor dan dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Kerja	27	0,832	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 (lebih besar dari 0,3), sehingga instrumen motivasi kerja tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan (1) penyebaran instrumen, (2) analisa deskripsi data, (3) uji normalitas dan homogenitas, dan (4) uji hipotesa dengan analisa korelasional (uji r) yang meliputi analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPPSS versi 16.0 for windows melalui *uji Kolmogorof - Sminorv tes* dengan kriteria jika nilai *Asymp sig (2-Tayled) < 0,05* berarti data berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig (2-Tayled) > 0,05* berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3.14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Variabel	<i>Kolmogrorov Smirnov Z</i>	<i>Asymp sig (2 Tailed)</i>	Kesimpulan
X ₁	1,120	0,163	Normal
X ₂	0,783	0,573	Normal
X ₃	1,051	0,219	Normal
Y	0,785	0,569	Normal

Berdasarkan hasil uji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* untuk data kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,163, data iklim kerja sebesar 0,573; data motivasi kerja sebesar 0,219

dan data kinerja guru sebesar 0,569. Dari 4 data di atas, diperoleh semua data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara keseluruhan dapat disimpulkan data-data tersebut terdistribusi normal.

3.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data menggunakan SPSS 16.0 for windows melalui *test homogeneity of variances (lavene statistik)*. Tujuan uji homogenitas data adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervarian homogen atau sebaliknya. Pengujian dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Varians populasi adalah homogen

H1 : Varians populasi adalah tidak homogen

Populasi dikatakan homogen jika nilai test *homogeneity of variances anova* $< 0,05$ dan sebaliknya jika hasil test *homogeneity of variances anova* $> 0,05$ maka populasi dikatakan tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15. Rangkuman Hasil Analisis Uji Homogenitas

Variabel	<i>Anova</i> $< 0,05$	Kesimpulan
X ₁ terhadap Y	0.042	Homogen
X ₂ terhadap Y	0.000	Homogen
X ₃ terhadap Y	0.000	Homogen

Uji homogenitas data yang menggunakan Uji Levene Statistik (Uji F). diperoleh data bahwa nilai signifikansi sebesar 0,042 atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa keempat varians data adalah sama atau homogen.

3.6.3. Uji Hipotesis

Perhitungan korelasi dilakukan dengan cara manual dengan korelasi *Product Momente Pearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi bilangan X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah dari X dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat bilangan X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat bilangan Y

Hasil tersebut kemudian dicek dengan perhitungan dengan program SPSS versi 16.0. Kriteria ujia signifikan yang digunakan adalah jika $r_{hit} > r_{tabel}$ maka hubungan tersebut signifikan dan sebaliknya jika $r_{hit} < r_{tabel}$ maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan.

Keeratan hubungan dan nilai signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diinterpretasikan dengan koefisien nilai r yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.6. Uji Keberartian Koefisien Nilai r

No.	R	Interpretasi
1	0	Tidak berkorelasi
2	0,01 – 0,020	Sangat rendah
3	0,21 – 0,40	Rendah
4	0,41 – 0,60	Cukup
5	0,61 – 0,80	Kuat/tinggi
6	0,81 – 1,00	Sangat erat/sangat tinggi

3.7. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis Pertama

- Terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru jika $r_{X_1Y} \neq 0$
- Tidak ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru jika $r_{X_1Y} = 0$

Hipotesis Kedua

- Tidak ada hubungan antara iklim kerja dengan kinerja guru jika $r_{X_2Y} = 0$
- Terdapat hubungan antara iklim kerja dengan kinerja guru jika $r_{X_2Y} \neq 0$

Hipotesis Ketiga

- Tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru jika $r_{X_3Y} = 0$
- Terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru jika $r_{X_3Y} \neq 0$

Hipotesis Keempat

- Tidak ada hubungan antara antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru jika

$$r_{X_{1,2,3}Y} = 0$$

- Terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru jika

$$r_{X_{1,2,3}Y} \neq 0$$